PENGARUH METODE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT, SEPERTI PRESIDEN, WAKIL PRESIDEN DAN PARA MENTERI SISWA SD KELAS IV SDN GROGOL III

KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
padaProgram Studi PGSD

OLEH :

MAMLUATUL KHOIRIYAH
NPM. 12.1.01.10.0073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

MAMLUATUL KHOIRIYAH
NPM. 12.1.01.10.0073

judul:

PENGARUH METODE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT, SEPERTI PRESIDEN, WAKIL PRESIDEN DAN PARA MENTERI SISWA SD KELAS IV SDN GROGOL III
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

telah Disetujui untuk diajukan kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi PGSD
FKIP UN PGRI Kediri

tanggal: 25 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Subardi Agan, M. Pd	Abdul Aziz Hunaifi,S.S,M.A.
NIDN. 0703046001	NIDN. 0704078402

Skripsi oleh:

MAMLUATUL KHOIRIYAH
NPM. 12.1.01.10.0073

judul:

PENGARUH METODE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT, SEPERTI PRESIDEN, WAKIL PRESIDEN DAN PARA MENTERI SISWA SD KELAS IV SDN GROGOL III
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi PGSD FKIP UN PGRI Kediri
pada tanggal: 8 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua Penguji : Dr. Subardi Agan,M. Pd. _____
2. Penguji I : Drs. Darsono, M.Kom. _____
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A. _____

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH METODE *COURSE REVIEW HORAY* TERHADAP KEMAMPUAN MENYEBUTKAN ORGANISASI PEMERINTAHAN TINGKAT PUSAT, SEPERTI PRESIDEN, WAKIL PRESIDEN DAN PARA MENTERI SISWA SD KELAS IV SDN GROGOL III KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Mamluatul Khoiriyah
12.1.01.10.0073
FKIP – PGSD
Mamluatul_Kh@yahoo.co.id
Dr. Subardi Agan. M.Pd. dan Abdul Aziz Hunaifi S.S., M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran kelas IV SDN Grogol 3 pada materi Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat. Pembelajaran PKN di SD didominasi aktifitas menghafal dan mengerjakan tugas, sehingga siswa kurang memahami. Suasana kelas yang pasif mengakibatkan siswa kurang bebas mengembangkan kemampuan yang ada. Dengan demikian hasil belajar siswa rendah di bawah nilai rata-rata KKM (75). Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk (1) Mendeskripsikan kemampuan siswa menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat sepeti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri tanpa metode *Course Review Horay* siswa kelas IV; (2) Mendeskripsikan kemampuan siswa Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat sepeti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri dengan metode *Course Review Horay*, (3) Mendeskripsikan pengaruh metode *Course Review Horay* terhadap kemampuan menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat sepeti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri siswa kelas IV.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian eksperimen dengan *True Eksperimental Design*, dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek penelitian siswa kelas IV SDN Grogol III. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumen penelitian berupa RPP dan soal isian. Teknik analisis data menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%. Hasil analisis penelitian menunjukkan nilai t-hitung (6,48) > t-tabel (2,30) dan nilai rata-rata kelas kontrol (67,58) < kelas eksperimen (81,45). Dari hasil analisis tersebut maka; (1) Kemampuan siswa dalam menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para menteri pada siswa kelas IV tanpa menggunakan metode *Course Review Horay* (67,58) di bawah nilai rata-rata KKM (75); (2) Kemampuan siswa dalam menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat seperti, Presiden, , Wakil Presiden dan para Menteri pada siswa kelas IV menggunakan metode *Course Review Horay* (81,45) di atas nilai rata-rata KKM (75); (3) ada pengaruh yang signifikan pada penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap kemampuan Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para Menteri pada siswa kelas IV. Hasil uji-t sebesar 6,48. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode *Course Review Horay* terhadap kemampuan menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden dan para menteri pada siswa kelas IV SDN Grogol III Tahun Ajaran 2015-2016.

Kata Kunci: Metode, *Course Review Horay*, Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat, Kemampuan Menyebutkan Organisasi Pemerintahan Tingkat Pusat.

I. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup, pendidikan diarahkan dengan tujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Menurut Widyastono (2014:89) menyatakan,

> Pendidikan nasional yang berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan

Dari pernyataan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, melalui pendidikan dapat dikembangkan sebuah potensi dalam diri manusia, yaitu mempunyai pengetahuan yang luas baik pengetahuan kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan adanya perubahan dalam diri manusia yang tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, yang kurang faham menjadi paham. Pendidikan seseorang dapat merubah tingkah laku menjadi lebih baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa melalui proses pendidikan merubah seseorang ke arah yang lebih baik.

Menurut Mac Donal (1965, dalam Widyastono, 2014:2)

> Sistem persekolahan terbentuk atas empat subsistem, yaitu mengajar (*teaching*), belajar (*learning*), pembelajaran (*instruction*), dan kurikulum (*curiculum*). Mengajar merupakan kegiatan profesional yang diberikan oleh guru kepada peserta didik. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan peserta didik sebagai respon terhadap kegiatan mengajar yang diberikan oleh guru. Interaksi belajar-mengajar disebut pembelajaran. Kurikulum merupakan suatu rencana yang memberi pedoman atau pegangan dalam proses belajar mengajar agar berlangsung secara efektif dan efisien.

Empat subsistem persekolahan di atas merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan memegang peranan yang sangat penting untuk mencapai tujuan dari sebuah pendidikan yang ada di sekolah. Belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam sebuah pembelajaran, sedangkan kurikulum sebagai pedoman. Proses belajar mengajar antara siswa dan guru harus berperan aktif sehingga didapat hasil dari proses pembelajaran yang lebih baik, kreatif, dan inovatif.

Pada pandangan modern anak didik tidak dianggap sebagai objek atau sasaran pendidikan melainkan mereka juga harus diperlukan sebagai subjek pendidikan, di antaranya adalah dengan melibatkan peserta didik dalam memecahkan masalah dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pengertian ini, maka anak didik dapat dicirikan sebagai orang yang tengah memerlukan pengetahuan atau ilmu, bimbingan atau pengarahan (Nitya Santi, 2013:1-2).

Di dalam pembelajaran di SD, terdapat beberapa mata pelajaran yang diajarkan sebagai bahan untuk meningkatkan kompetensi keilmuan dan keterampilan siswa. Salah satu mata pelajaran yang diberikan adalah mata pelajaran pendedikan kewarganegaraan (PKN). Secara umum pendidikan kewarganegaraan (*civic education*) yang dilakukan oleh berbagai negara mengarah dan bertujuan agar warga negara bangsa tersebut mendalami kembali nilai-nilai dasar, sejarah, dan

masa depan bangsa yang bersangkutan sesuai dengan nilai-nilai paling fundamental (dasar negara) yang dianut bangsa yang bersangkutan (Soenarko, 2011:13).

Materi pada pelajaran pendidikan kewarganegaraan memegang peranan penting dalam kehidupan sehari-hari karena materi tersebut berkaitan dengan kegiatan yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat. Hakekat pendidikan kewarganegaraan yang merupakan salah mata pelajaran yang membentukan karakter/kepribadian warga negara, landasan filosofis dan harapan tersebut kemudian harus dicari relevansinya dengan kondisi dan tantangan kehidupan nyata dalam masyarakat, hal ini agar pendidikan kewarganegaraan yang diajarkan mampu memberikan kontribusi yang positif bagi pemecahan permasalahan kemasyarakatan yang sedang dan akan dihadapi.

Di dalam pembelajaran PKN di SD kelas IV terdapat kompetensi dasar menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri, materi tersebut diberikan pada siswa bertujuan agar siswa mampu mengemukakan organisasi yang ada pada pemerintahan tingkat pusat seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para menteri , dan mampu menjelaskan tugas dan fungsi organisasi pemeritahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri dengan tepat.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran materi menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para menteri di SDN Grogol 3, terdapat banyak siswa yang kurang memahami materi yang diajarkan, disebabkan karena siswa menganggap materi tersebut sulit, siswa dituntut untuk menghafal semua materi yang diberikan dan pemberian tugas, sehingga pembelajaran yang berlangsung kurang diminati oleh siswa. Pembelajaran yang berlangsung tidak ada diskusi kelompok, sehingga siswa jenuh, dan banyak siswa yang asik dan ramai sendiri atau bermain saat pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran tersebut mengakibatkan siswa menjadi pasif dan kurang memperhatikan materi pelajaran. Dengan demikian berpengaruh terhadap hasil belajar siswa hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa yang berada di bawah nilai KKM (75).

Mengacu pada hasil observasi tersebut diperlukan pemilihan metode pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien, dengan adanya metode tersebut diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran di dalam kelas yaitu proses pembelajaran yang menarik dan bermakna, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan mudah, dan siswa mampu meningkatkan prestasi belajar dengan baik dan mendapat nilai di atas rata-rata KKM. Salah satu metode yang dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif dalam mengajar pada materi menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri adalah metode *Course Review Horay*. Metode ini dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan (Huda, 2013:230).

Pembelajaran dengan metode *Course Review Horay* berusaha menguji pemahaman siswa dalam menjawab soal yang diberikan, dimana jawaban soal yang diberikan oleh guru dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor. Jika jawaban benar maka siswa berteriak horee, dan guru akan memberi reward pada kelompok yang banyak menjawab benar, sehingga diharapkan dengan penggunaan metode ini membantu guru dalam menyampaikan materi. Dengan metode *CRH* yang dilaksanakan dengan diskusi kelompok, dapat membantu siswa lebih aktif dalam belajar dan siswa dapat bekerjasama antar anggota kelompok dalam memahami konsep materi yang diajarkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk mengkaji atau mengetahui pengaruh penggunaan metode *Course Review Horay* untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa,

maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul "Pengaruh metode *Course Review Horay* terhadap kemampuan menyebutkan organisasi tingkat pusat seperti Presiden, Wakil

Presiden, dan para Menteri pada siswa kelas IV SDN GROGOL III Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2015-2016".

II. METODE

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah design penelitian eksperimen khususnya *True Eksperimental Design*. Khususnya desain *Post-Test Only Control*. Desain ini mempunyai kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen, dan yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol.

R X_1 O_2

R X_2 O_4

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas IV SDN Grogol III yang terdiri dari kelas IV-A dan kelas IV-B. Jumlah siswa kelas IV-A terdiri dari 31 siswa, 14 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan sebagai kelas eksperimen dengan perlakuan menggunakan metode *CRH*, sedangkan kelas IV-B terdiri dari 29 siswa, 14 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan sebagai kelas kontrol tanpa menggunakan metode *CRH* (menggunakan metode ceramah).

Langkah-langkah metode penelitian ini sebagai berikut:

a. Validasi Instrumen Penelitian;
b. Pengambilan Data Hasil Belajar Siswa Dari Kelas Kontrol Dan Eksperimen;
c. Analisis Data Hasil Belajar;
d. Menguji Hipotesis
e. Uji Validitas dan reliabilitas
f. Uji-t

III. HASIL DAN KESIMPULAN

a. Mencari standart deviasi
1) SDx?
2) SDy?

Jawab:

SDx $= \sqrt{\frac{(\sum fx^2)}{n} - \frac{(\sum fx)^2}{n}}$

$= \sqrt{\frac{207975}{31} - (\frac{2525}{31})^2}$

$= \sqrt{\frac{207975}{31} - \frac{6375625}{961}}$

$= \sqrt{6708{,}871 - 6634{,}3652}$

$= \sqrt{74{,}5058} = 8{,}63$

SDy $= \sqrt{\frac{(\sum fy^2)}{n} - \frac{(\sum fy)^2}{n}}$

$= \sqrt{\frac{134200}{29} - (\frac{1960}{29})^2}$

$= \sqrt{\frac{134200}{29} - \frac{3841600}{841}}$

$= \sqrt{4627{,}5862 - 4567{,}8918}$

$= \sqrt{59{,}6962} = 7{,}72$

b. Standart kesalahan mean
1) Sdmx= $\frac{sdx}{\sqrt{k-1}} = \frac{8{,}63}{\sqrt{31-1}} = \frac{8{,}63}{\sqrt{30}}$ $= \frac{8{,}63}{5{,}47} = 1{,}57$
2) Sdmy= $\frac{sdy}{\sqrt{n-1}} = \frac{7{,}72}{\sqrt{29-1}} = \frac{7{,}72}{\sqrt{28}}$ $= \frac{7{,}72}{5{,}29} = 1{,}45$

c. Mencari Standart Perbedaan Mean(Sdbm)

Sdbm $= \sqrt{sdmx^2 + sdmy^2}$

$= \sqrt{1{,}57^2 + 1{,}45^2}$

$= \sqrt{2{,}4649 + 2{,}1297}$

$= \sqrt{4{,}5946}$

$= 2{,}14$

d. Derajat kebebasan

Db $= (Nx + N_Y) - 2$

=(31+ 29) – 2
=60 - 2
= 58

e. Menentukan kriteria taraf signifikan 5%

Untuk menentukan tingkat signifikan 5% dengan menggunakan *Microsoft excel* yaitu dengan rumus:

= TINV($\frac{1}{2}$x 0,05;Db)
= TINV(0,025;58)
= 2,30

f. Mencari uji-t
1) Mx =81,45
2) My =67,58
3) Sdbm = 2,14

$$t= \frac{Mx-My}{sdbm} = \frac{81,45-67,58}{2,14} = \frac{13,87}{2,14} = 6,48.$$

Dari analisis data dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti Presiden, Wakil Presiden, dan para Menteri tanpa menggunakan metode *Course Review Horay* masih di bawah nilai rata-rata KKM yang telah ditentukan 67,48, sedangkan nilai KKM ditentukan 75;
2. Kemampuan siswa dalam menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri dengan menggunakan metode *Course Review Horay* sudah di atas nilai rata-rata KKM yang telah ditentukan 81,45, sedangkan nilai KKM yang ditentukan 75;
3. Berdasarkan perolehan yang telah dianalis pada bab IV dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh melalui penerapan metode *Course Review Horay* terhadap kemampuan siswa dalam menyebutkan organisasi pemerintahan tingkat pusat, seperti presiden, wakil presiden, dan para menteri pada siswa kelas IV SDN Grogol III Tahun Ajaran 2015-2016. Hal ini dibuktika hasil uji-t sebesar 6,48, t-tabel 2,30 dan uji taraf signifikan sebesar 5%, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak pada tarf signifikan 5% dan hipotesis kerja (H_1) diterima dan terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran* (Rahman, Ed.). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Azwar, Saifuddin. 2012. *Reliabilitas dan Validitas.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Creswell, W. John. 2010. *Edisi Ketiga Research Design Pendekatan Kualitatif, kuantitatif, dan mixed.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dwitantra. 2010. *Melatih Kerja Sama Siswa lebih Semangat Tidak Monoton.* (online). Tersedia : Planetmatematika.blogspot.com, diunduh 8 Juni 2015.

Hamalik, Oemar. 2007. *Kurikulum*. Jakarta: PT. Bumi aksara.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Iskandar. 2013. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial.* Jakarta: Referensi.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajara*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik edisi ke-2*. Jakarta: PT Bumi Akasara.

Musfiqon, H.M. 2012. Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Nitya Santi, Novi.2013. *Perkembangan Peserta Didik pada Anak Usia Sekolah Dasar.* Surabaya: Jenggala Pustaka.

Nurhidayati, Eka. 2011. *Implementasi Metode Course Review Horay dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Pemahaman siswa tentang materi Penjumlahan Pecahan*. Skripsi. -----.------:------.------.

Oktavia, Darwin dkk.2012. *Ensiklopedia Pengetahuan Kewarganegaraan jilid 7*. Depok: PT Optima Inteijensi.

Puput Hermawan. 2012. *Pengaruh Model Kooperatif tipe Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar IPA*. (Skripsi)

Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Soenarko, Bambang. 2011. *Konsep dasar kewarganegaraan* ------.------:-----.-----.

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media pengajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. ------.------:-----.-----.

Sugiyono. 2010. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2012. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2010. *Metodologi Penelitian pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Supranto, J. 2008. *Edisi Ketujuh Stastistik Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.

Suprapto. 2013. *Metodologi penelitian ilmu pendidikan dan ilmu-ilmu pengetahuan sosial*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).

Suyono dan Hariyanto. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* Bandung: PT. Renaja Rosdakarya

Triyani, Endah.2012. *Peningkatan hasil belajar melalui metode Course Review Horay pada Siswa kelas IV SD Negeri 2 Sembung Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi

Widyastono, Herry. 2013. *Pengembangan Kurikulum di Era Otonomi Daerah dari Era Kurikulum 2004, 2006, ke Kurikulum 2013*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.

Wuryandani, Wuri dan Fathurrohman.2012. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Ombak.